

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diamati, peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Fenomena sosial dan masalah manusia ini merupakan hasil dari pengamatan peneliti ketika di lapangan yaitu berkaitan dengan implementasi metode demonstrasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Ahmad Yani.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penelitian kualitatif ini bermaksud untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian saat penelitian dilakukan. Peneliti pergi ke lokasi, kemudian memahami dan mempelajari situasi. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali informasi yang berkaitan dengan implementasi metode demonstrasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Ahmad Yani. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi, diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang ilmiah.

B. Kehadiran Peneliti

- a. Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti kualitatif disebut sebagai human instrumen yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, menetapkan informan sebagai sumber

data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari temuannya.

- b. Hal ini sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Kehadiran peneliti sangat diperlukan guna memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian dan fakta yang ada. Sehingga, data dan hasil penelitian yang diperoleh tidak mengandung unsur rekayasa.
- c. Dalam penelitian ini, penulis merupakan instrumen kunci yang lebih mementingkan proses. Penulis disini berperan aktif dalam menggali sebuah informasi serta mengamati situasi yang ada di lapangan dan mewawancarai informan sesuai objek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SMK Ahmad Yani Gurah yang terletak di JL. DR. Sutomo no.47 Gurah, Sukorejo, Kec. Gurah, Kab. Kediri Prov. Jawa Timur, Kode Pos 64181.

1. Sejarah Berdirinya SMK Ahmad Yani Gurah Kediri.

SMK Ahmad Yani Gurah didirikan pada tahun 1985 dengan membuka program studi akuntansi, tataniaga (pemasaran), multimedia, dan tata busana. diusia yang semakin dewasa, membawa sekolah ini menjadi suatu pilihan utama bagi siswa lulusan SMP/MTs untuk menjadi tunas bangsa yang siap menembus dunia kerja yang semakin kompetitif, dengan status ter-akreditasi sesuai SK badan akreditasi daerah no. 036/5/BASDA-P/TU/II/2007, SMK Ahmad Yani Gurah telah berbenah disegala aspek, fasilitas yang lengkap, tenaga pengajar yang profesional, materi pembelajaran yang sesuai dengan

kurikulum KTSP serta kegiatan ekstra aktif, menjadi pilihan utama SMK Ahmad Yani Gurah. Memasuki era global, hanya tunas bangsa yang mempunyai kemampuan diatas rata-rata dan memiliki skil; (keahlian) yang akan mendapat kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan dan merebut pasar kerja. seiring dengan tuntutan tersebut SMK ahmad yani gurah merupakan pilihan terbaik guna mewujudkan cita-cita anda.

2. Profil Sekolah

- a. Nama Madrasah : SMK Ahmad Yani Gurah
- b. Alamat : Jl. Dr.Sutomo 47 Gurah Kediri
- c. Kabupaten Kediri 64215 telp. : (0354) 545698
- d. Email : smayan_gurah@ymail.com
- e. Tahun Pendirian : 1985
- f. Kepala Sekolah : Sony Prasetyo Wasono
- g. Jenjang Akreditasi : B
- h. No. Identitas sekolah : 40.008.0
- i. No. Statistik Sekolah : 344051311005
- j. No. Pokok Sekolah Nasional : 20511966

3. Visi misi

Visi : Alim, berbudi pekerti luhur dan mandiri

Misi :

- a. Mencetak siswa dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa serta berprestasi.

- b. Mencetak siswa berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa.
- c. Mencetak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, agar dapat memenuhi tuntutan dunia kerja

D. Sumber Data

Menurut Zuraidah “data adalah kumpulan dari sejumlah fakta atau kenyataan yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan”.

Data utama dari penelitian ini adalah implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas X- ak 1 SMK Ahmad Yani Gurah, Sedangkan data tambahannya atau sumber datanya adalah semua data atau informasi yang berasal dari para informan yang dianggap juga mengetahui dan memahami tentang fokus penelitian yang diteliti sebagai halnya Kepala Madrasah, Guru, Tata Usaha, Siswa. Selain itu data penelitian ini juga bersumber dari dokumen yang relevan, foto dan data-data lain yang ada di SMK Ahmad Yani Gurah.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data dan fakta-fakta yang ada pada subjek maupun objek penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan.²¹ Hal tersebut dilakukan guna

²¹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

memperoleh data yang valid dalam penelitian. Disini peneliti menggunakan beberapa metode yang akan digunakan diantaranya:

1. Metode observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data, dimana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas yang terdapat di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini disebut sebagai observasi.²² Teknik mencari data dalam penelitian ini, dilakukan dengan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap subjek yang diteliti, baik itu pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Adapun data yang ingin diperoleh observasi ini adalah mengenai peran guru PAI Sehingga peneliti dapat memperoleh data-data yang terkait dengan penerapan metode demonstrasi terhadap proses pelaksanaan belajar siswa kelas X SMK Ahmad Yani Gurah.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah satu cara untuk memperoleh data dalam penelitian, yaitu peneliti akan melakukan percakapan secara langsung dengan informan dan menggali data primer melalui beberapa pertanyaan dengan tatap muka.²³ Pengguna metode ini didasarkan pada dua alasan yang *pertama*, dengan wawancara atau *interview* peneliti bisa menggali tidak apa saja yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian. *Kedua*, apa yang ditanyakan informan

²² Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 109.

²³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa yang akan datang.

Metode ini peneliti gunakan untuk pengumpulan data mengenai penerapan metode demonstrasi terhadap proses pelaksanaan belajar siswa kelas X SMK Ahmad Yani Gurah.

3. Metode dokumentasi

Teknik yang akan peneliti gunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian guna memperoleh data-data yang bentuknya catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan, agenda dan lain sebagainya.²⁴ Metode dokumentasi ini akan penulis gunakan untuk mendapatkan informasi atau sumber data yang berkaitan dengan penelitian, profil sekolah, struktur organisasi, aktivitas, visi dan misi, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya. Hal itu menjadi keharusan agar data-data tersebut *nyata* adanya.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Setelah data terkumpul baik data primer maupun sekunder, peneliti menganalisis dalam bentuk deskripsi. Analisis deskripsi merupakan analisis yang dilakukan dengan memberikan gambaran (deskripsi) dari data yang diperoleh di lapangan. Dari data yang diperoleh di lapangan, langkah selanjutnya yaitu dianalisis menggunakan teori yang telah ditentukan.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendidikan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 234-235

Pada tahap analisis data peneliti melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan, dan semakin sering dilakukan semakin representatif, kegiatan itu adalah:

Pengumpulan data merupakan proses pengelompokan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.

1. Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga rangkuman dari data yang saling mendukung.
2. Penyajian data merupakan menyusun informasi yang kompleks kedalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.
3. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dan hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam pandangan Lexy J. Moleong, trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.

Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini

peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.²⁵

Selain menganalisis data, peneliti pun melakukan pengujian keabsahan data temuan, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang meliputi tiga hal, yaitu:

1. Triangulasi metode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Melalui berbagai perspektif dan pandangan diharapkan memperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu triangulasi dilakukan jika data yang diperoleh dari subjek atau informan dengan yang diragukan kebenarannya. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Peneliti dalam penelitian kali ini menggunakan triangulasi yang dengannya peneliti membandingkan keadaan dan perspektif seseorang atau informan dengan berbagai pendapatnya serta membandingkan dengan dokumen yakni dari berbagai literatur yang ada.

2. Triangulasi sumber data

Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terstruktur, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah dan catatan. Masing-masing cara itu akan menghasilkan informasi

²⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 226.

atau data yang berbeda yang selanjutnya akan memberikan pandangan berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan memberikan pandangan berbedamelahirkan perluasan yang berberda melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

3. Trianggulasi teori

Hasil akhir dari penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perpspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, trianggulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman ketika peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan. Pada tahap ini dilakukan dengan cara
 - a. Peneliti menentukan lapangan atau tempat penelitian
 - b. Peneliti mengurus berbagai perizinan terkait. Baik dari pihak fakultas dan pihak sekolah guna memperlancar penelitian.
 - c. Peneliti juga mencari beberapa buku sebagai agar peneliti lebih fokus dan terarah.
2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, merupakan proses yang berkelanjutan. Pada tahap ini, peneliti terlibat langsung dalam penelitian. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini:

- a. Peneliti melakukan observasi langsung kelapangan pada siswa kelas X-AK 1 SMK Ahmad Yani Gurah.
- b. Peneliti melakukan wawancara dengan para informan yang bersangkutan dengan fokus penelitian.
- c. Peneliti melakukan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: analisis data, pengecekan keabsahan data dan penarikan kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menulis dan menyusun pelaporan hasil penelitian yang merupakan tahap akhir dari penelitian. Setelah semua yang dibutuhkan dalam penelitian lalu dianalisis dan mendapatkan kesimpulan, maka peneliti menuliskan pelaporan tersebut dalam laporan penelitian kualitatif.